

ABSTRAK

Rindi Syahputra Hasibuan, Analisa Kinerja Pelayanan Angkutan Mobil Penumpang Umum Antar Kota (Studi Kasus: Angkutan Umum Trayek Tanjung Balai-Medan), Tugas Akhir, Medan: Program Studi D3 Teknik Sipil, Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Medan, 2022.

Sistem transportasi adalah formasi transportasi yang terstruktur yang terdiri dari transportasi darat, transportasi udara, dan transportasi laut. Setiap transportasi terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berhubungan untuk membentuk suatu pelayanan transportasi yang efektif dan efisien. Perkembangan ekonomi dan peningkatan mobilitas masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari menyebabkan kebutuhan sarana transportasi juga menjadi meningkat. Salah satu akses perdagangan internasional (ekspor dan impor) di Sumatera Utara adalah kota Tanjung Balai. Selain itu, kota Tanjung Balai memiliki potensi di bidang pertanian, perkebunan dan industri. Kota Tanjung Balai merupakan daerah yang memiliki jarak tempuh sekitar 186 KM dari Medan. Hal ini menyebabkan lalu lintas transportasi dari Tanjung Balai ke Medan dan sebaliknya menjadi tinggi.

Penelitian ini merupakan studi kasus yang menggunakan metode survei dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan sumbernya yaitu data primer (observasi) dan data sekunder (instansi terkait). Penelitian ini membahas mengenai kinerja angkutan umum yang melayani trayek Tanjungbalai-Medan, sehingga di peroleh kinerja pelayanan yang memadai, baik bagi penyedia jasa maupun bagi pengguna jasa angkutan tersebut. Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah identifikasi kinerja angkutan bus Rajawali ditinjau dari tingkat efektivitas dengan parameter aksesibilitas, kerapatan, kecepatan rata-rata, dan *frekuensi headway*. Sedangkan tingkat efisiensi pelayanan di identifikasikan dengan parameter tingkat operasional, faktor muatan penumpang, dan utilitas. Dari identifikasi kinerja tersebut di dapatkan gambaran mengenai pelayanan angkutan umum trayek Tanjung Balai - Medan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja angkutan umum bus Rajawali dari parameter kecepatan rata-rata bus Rajawali sudah efektif yaitu 43,171236 km/jam karena standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yaitu sebesar 25 km/jam. Berdasarkan parameter *headway* rata-rata belum efektif yaitu 30,3054 menit karena standar *headway* bus kota oleh *World Bank* yaitu sebesar 10-20 menit. Sedangkan tingkat efisiensi angkutan umum bus Rajawali berdasarkan tingkat operasional kendaraan sudah efisien yaitu 15,1527 menit karena standar oleh *World Bank* yaitu sebesar 10-20 menit. Berdasarkan parameter faktor muat penumpang masih kurang efisien yaitu 36,92% karena standar oleh *world bank* dan DLLAJ adalah sebesar 70%. Berdasarkan parameter jarak tempuh rata-rata angkutan per hari masih belum efisien yaitu 392 km/kend/hari karena standar oleh *World Bank* adalah sebesar 230 – 260 km/kend/hari.

Kata Kunci : Transportasi, Kecepatan, *Heedway*, Efisiensi, Jarak

ABSTRACT

Rindi Syahputra Hasibuan, Performance Analysis of Inter-City Public Passenger Car Services (Case Study: Public Transportation on the Tanjung Balai-Medan Route), Final Project, Medan: D3 Civil Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Department of Building Engineering Education, Medan State University, 2022.

The transportation system is a structured formation of transportation consisting of land transportation, air transportation, and sea transportation. Each transportation consists of facilities and infrastructure that are interconnected to form an effective and efficient transportation service. Economic development and increased mobility of people in carrying out their daily activities have also increased the need for transportation facilities. One of the accesses to international trade (export and import) in North Sumatra is the city of Tanjung Balai. In addition, the city of Tanjung Balai has potential in agriculture, plantations and industry. The city of Tanjung Balai is an area that has a distance of about 186 KM from Medan. This causes transportation traffic from Tanjung Balai to Medan and vice versa to be high.

This research is a case study using survey and interview methods. Data collection is carried out based on the source, namely primary data (observation) and secondary data (related agencies). This study discusses the performance of public transportation serving the Tanjungbalai-Medan route, so that adequate service performance is obtained, both for service providers and for users of these transportation services. In this research, what was done was identifying the performance of Rajawali bus transportation in terms of the level of effectiveness with the parameters of accessibility, density, average speed, and headway frequency. While the level of service efficiency is identified with the operational level parameters, passenger load factor, and utilities. From this performance identification, an overview of public transportation services on the Tanjung Balai - Medan route is obtained.

Based on the results of the research and analysis that has been done, it shows that the performance of the Rajawali bus public transportation from the average speed parameter of the Rajawali bus is effective, namely 43.171236 km/hour because the standard of the Directorate General of Land Transportation is 25 km/hour. Based on the parameters, the average headway is not yet effective, namely 30.3054 minutes because the standard city bus headway by the World Bank is 10-20 minutes. Meanwhile, the efficiency level of the Rajawali bus public transportation based on the operational level of the vehicle is already efficient, namely 15.1527 minutes due to the standard set by the World Bank, which is 10-20 minutes. Based on the parameter, the passenger load factor is still less efficient, namely 36.92% because the standard by the world bank and DLLAJ is 70%.

Keywords: Transportation, Speed, Headway, Efficiency, Distance